

**KONTRIBUSI KEPEMIMPINAN KEPALA SEKOLAH YANG
TRANSFORMASIONAL DAN KOMPETENSI PEDAGOGIK
TERHADAP MOTIVASI KERJA GURU SD
KECAMATAN KOTO IX TARUSAN
KABUPATEN PESISIR SELATAN**

TESIS



**OLEH
SUSWANTI YUSAK
2010/19696**

*Ditulis untuk memenuhi sebagai persyaratan dalam
Mendapatkan gelar Magister Pendidikan*

**PROGRAM STUDI ADMINISTRASI PENDIDIKAN
PROGRAM PASCASARJANA
UNIVERSITAS NEGERI PADANG
2012**

ABSTRACT

Suswanti Yusak.2012. Contribution of the Principal Transformational Leadership And Pedagogic Competence Toward Motivation of Work Teacher Elementary School in Koto XI Tarusan Thesis. Graduate Program, State University of Padang

Motivation work that emerged in this study shows that there are still some teachers seem perfunctory duty, 1) did not show a genuine effort to students well, not to make preparations and the learning, 2) some teachers are less responsible in carrying out the duties , 3) some teachers come to school just to teach, 4) some teachers are less enthusiastic about teaching, 5) are still lacking many of which do not enjoy free time for creativity. there hypothesis were proposed, namely 1) the contribution of principal transformational leadership on teachers' motivation Elementary Kecamatan Koto XI Tarusan, 2) contribution to the pedagogical competence of teachers in primary motivation Kecamatan Koto XI Tarusan, 3) the contribution of transformational leadership of principals and pedagogical competence for elementary school teachers work motivation Kecamatan Koto XI Tarusan

The population of the study were 330 Primary teachers at Kecamatan Koto XI Tarusan District Pesisir Selatan , in whic 136 Of them were selected as sample by using stratified proportional random sampling technique. Data from there variable collected by using Likert model quesrionnaireires which were already tested their validity and realibility. The collected data were analized statistically by using correlation and regression techniques with the use of SPSS Version 17.

From the data analysis it was found that (1) the principal's transformational leadership significantly contribute 10,3% toward teacher task motivation work, interpreted to mean teacher motivation through transformational leadership of school principals (2) pedagogical competence significantly contribute 11,2% toward teacher task motivation work, interpreted the meaning of work motivation through pedagogical (3) the principal's transformational leadership and pedagogical competence significantly contributed simultaneously toward teachers taks motivation work. means that motivation can be interpreted through the transformational leadership of school principals and teachers pedagogical Elementary School District XI Tarusan Koto.This study concluded that teachers tasks motivation work can be increased by increasing the principal's transformational leadership by pedagogical competence.

ABSTRAK

Suswanti Yusak.2012. Kontribusi Kepemimpinan Kepala Sekolah Transformasional Dan Kompetensi Pedagogik Terhadap Motivasi Kerja Guru SD Negeri Di Kecamatan Koto XI Tarusan Tesis. Program Pascasarjana Universitas Negeri Padang


Permasalahan yang muncul dalam penelitian ini terlihat bahwa 1) masih ada sebagian guru terkesan melaksanakan tugas asal-asalan, 2) tidak menunjukkan usaha yang sungguh-sungguh untuk membelajarkan siswa dengan baik, tidak membuat persiapan dan perangkat pembelajaran, 3) sebagian guru masih kurang bertanggung jawab dalam melaksanakan tugas, 4) sebagian guru datang ke sekolah hanya sekedar mengajar, 5) sebagian guru kurang bersemangat dalam mengajar, 6) masih banyak diantara kurang yang tidak memanfaatkan waktu luang untuk berkreaitivitas. Tujuan penelitian ini adalah kontribusi kepemimpinan kepala sekolah yang transformasional terhadap motivasi kerja guru SD Kecamatan Koto XI Tarusan Kabupaten Pesisir Selatan, 2) kontribusi kompetensi pedagogik terhadap motivasi kerja guru SD Kecamatan Koto XI Tarusan Kabupaten Pesisir Selatan, 3) kontribusi kepemimpinan kepala sekolah yang transformasional dan kompetensi pedagogik terhadap motivasi kerja guru SD Kecamatan Koto XI Tarusan Kabupaten Pesisir Selatan

Penelitian ini dilaksanakan dengan menggunakan metoda kuantitatif dengan pendekatan korelasional. Populasi penelitian adalah 330 orang guru Sekolah Dasar Negeri Kecamatan Koto XI Tarusan Kabupaten Pesisir Selatan. Sampel 136 orang guru yang terpilih melalui teknik *stratified proportional random sampling*. Penelitian analisis model skala Likert yang telah diuji validitas dan reliabilitas. Data ini dianalisis secara statistik menggunakan teknik korelasi dan regresi menggunakan program SPSS Versi 17.

Hasil analisis data menunjukkan bahwa kepemimpinan kepala sekolah yang transformasional berkontribusi terhadap motivasi kerja guru SD Negeri Kecamatan Koto XI Tarusan Kabupaten Pesisir Selatan dengan besaran kontribusi sebesar 10,3%, artinya motivasi kerja guru diinterpretasikan melalui kepemimpinan kepala sekolah yang transformasional, kompetensi pedagogik kerja berkontribusi terhadap motivasi kerja guru SD Kecamatan Koto XI Tarusan Kabupaten Pesisir Selatan dengan besaran sebesar 11,2%, artinya motivasi kerja diinterpretasikan melalui kompetensi pedagogik. Kepemimpinan kepala sekolah yang transformasional dan kompetensi pedagogik secara bersama-sama berkontribusi terhadap motivasi kerja guru sebesar 17,2%, artinya bahwa motivasi kerja dapat diinterpretasikan melalui kepemimpinan kepala sekolah yang transformasional dan kompetensi pedagogik guru SD Negeri Kecamatan Koto XI Tarusan.

PERSETUJUAN AKHIR TESIS

Mahasiswa : *Suswanti Yusak*
NIM. : 19696

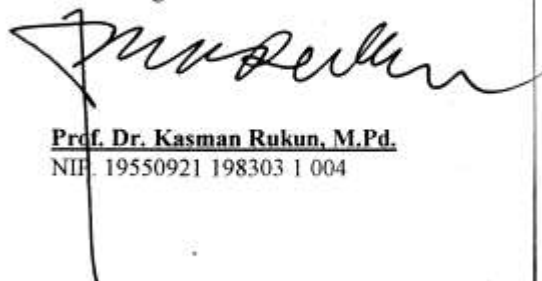
Nama	Tanda Tangan	Tanggal
<u>Prof. Nurhizrah Gistituati, M.Ed., Ed.D.</u> Pembimbing I		<u>1/03-2012</u>
<u>Dr. Yahya, M.Pd.</u> Pembimbing II		

Direktur Program Pascasarjana
Universitas Negeri Padang







Prof. Dr. Mukhaivar
NIP. 19500612 197603 1 005

Ketua Program Studi/Konsentrasi



Prof. Dr. Kasman Rukun, M.Pd.
NIP. 19550921 198303 1 004

**PERSETUJUAN KOMISI
UJIAN TESIS MAGISTER KEPENDIDIKAN**

No.	Nama	Tanda Tangan
1	<u>Prof. Nurhizrah Gistituati, M.Ed., Ed.D.</u> (Ketua)	
2	<u>Dr. Yahya, M.Pd.</u> (Sekretaris)	
3	<u>Prof. Dr. Kasman Rukun, M.Pd.</u> (Anggota)	
4	<u>Dr. Muhammad Sahnun, M.Pd.</u> (Anggota)	
5	<u>Prof. Dr. Syahrul R., M.Pd.</u> (Anggota)	

Mahasiswa

Mahasiswa : *Suswanti Yusak*

NIM. : 19696

Tanggal Ujian : 1 - 9 - 2012

SURAT PERNYATAAN

Saya yang bertanda tangan di bawah ini menyatakan bahwa:

1. Karya tulis berjudul **“Kontribusi Kepemimpinan Kepala Sekolah yang Transformasional dan Kompetensi Pedagogik Terhadap Motivasi Kerja Guru SD Negeri Kecamatan Koto XI Tarusan Kabupaten Pesisir Selatan”** ini asli dan belum pernah diajukan untuk mendapat gelar akademik di Universitas Negeri Padang maupun perguruan tinggi lainnya.
2. Karya tulis ini murni gagasan, penilaian dan rumusan saya sendiri, tanpa bantuan tidak sah dari pihak lain, kecuali arahan dari dosen pembimbing.
3. Karya tulis ini tidak terdapat hasil karya atau pendapat yang telah ditulis atau dipublikasikan orang lain, kecuali dikutip secara tertulis dengan jelas dan dicantumkan sebagai acuan didalam naskah saya dengan disebutkan nama pengarangnya dan dicantumkan pula pada daftar rujukan.
4. Pernyataan ini saya buat dengan sesungguhnya. Apabila di kemudian hari terdapat penyimpangan dan ketidak benaran dari pernyataan ini, saya bersedia menerima sanksi akademik berupa pencabutan gelar yang telah saya peroleh karena karya tulis ini, serta sanksi lainnya sesuai dengan norma dan ketentuan hukum yang berlaku.

Padang, Agustus 2012
Saya yang menyatakan

Suswanti Yusak

KATA PENGANTAR

Alhamdulillah puji dan syukur penulis ucapkan kepada Allah SWT sebagai ungkapan syukur atas berkat, rahmah dan karuniaNya yang telah dilimpahkan kepada penulis sehingga Tesis berjudul **“Kepemimpinan Kepala Sekolah yang Transformasional Dan Kompetensi Pedagogik Terhadap Motivasi Kerja Guru SD Negeri Di Kecamatan Koto XI Tarusan Tesis”** ini dapat diselesaikan sebagaimana adanya. Tesis ini ditulis untuk memenuhi persyaratan mendapatkan gelar Magister pada Program Pascasarjana Universitas Negeri Padang.

Penulis menyadari tanpa bantuan moril dan materil dari berbagai pihak penulisan tesis ini tidak akan terwujud. Pada kesempatan ini penulis mengucapkan terimakasih yang setulus-tulusnya, dan penghargaan yang setinggi-tingginya kepada :

1. Prof. Dr. Nurhizrah Gistituati, M.Ed sebagai pembimbing I, dan Dr. Yahya, M.Pd. sebagai pembimbing II, yang telah ikhlas membimbing dan memberikan sumbangan pemikiran, pengetahuan, saran, kritikan, dan arahan dalam penyelesaian tesis ini.
2. Dr. Syahnan, M.Pd, Prof, Dr. Syahrul, M. Pd, dan Prof. Dr. Kasman Rukun, M.Pd, sebagai kontributor yang telah memberikan sumbangan, kritik, ide dan saran demi sempurnanya penelitian ini
3. Pimpinan program Pascasarjana Universitas Negeri Padang yang telah memberikan kemudahan dan fasilitas selama penyelesaian penelitian ini..
4. Para Dosen Program Pascasarjana Universitas Negeri Padang yang telah membimbing penulis selama masa perkuliahan serta segenap karyawan

program pasca sarjana Universitas Negeri Padang yang telah memberikan pelayanan terbaik kepada penulis.

5. Kepala Kantor Unit Pelaksana Teknis Dinas Pendidikan, Pengawas Sekolah, Kepala Sekolah dan Guru-guru SD Negeri Kecamatan Koto XI Tarusan atas izin dan keikutsertaannya dalam penelitian ini.
6. Rekan-rekan mahasiswa program Pascasarjana Universitas Negeri Padang yang telah banyak membantu menyelesaikan penelitian ini.

Tiada harapan penulis, kecuali Allah SWT membalasi semua bantuan, dorongan, dan kemudahan yang telah diberikan sebagai suatu amal dan ilmu yang bermanfaat yang bernilai ibadah dengan pahala yang setimpal. Amin Ya Rabbal Alamin.

Penulis

Suswanti Yusak

DAFTAR ISI

ABSTRACT	i
ABSTRAK	ii
PERSETUJUAN AKHIR TESIS.....	iii
PERSETUJUAN KOMISI	iv
SURAT PERNYATAAN	v
KATA PENGANTAR.....	vi
DAFTAR ISI.....	viii
DAFTAR TABEL	x
DAFTAR GAMBAR.....	xii
DAFTAR LAMPIRAN	xiii
BAB I PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Identifikasi Masalah	4
C. Pembatasan Masalah	7
D. Perumusan Masalah	8
E. Tujuan Penelitian	9
F. Manfaat Penelitian	9
BAB II KAJIAN PUSTAKA	
A. Landasan Teori.....	11
1. Motivasi Kerja.....	11
a. Pengertian Motivasi Kerja Guru.....	11
b. Sumber Motivasi.....	12
c. Ciri-ciri Motivasi Kerja Tinggi.....	15
d. Pentingnya Motivasi Kerja Guru	17
e. Faktor-faktor yang Mempengaruhi Motivasi Kerja Guru	18
2. Kepemimpinan Transformasional	20

a. Pengertian Kepemimpinan Transpormasional.....	20
b. Pentingnya Kepemimpinan Transpormasional.....	22
c. Ciri-ciri Kepemimpinan Transpormasional.....	22
3. Kompetensi Pedagogik.....	28
a. Pengertian Kompetensi Pedagogik.....	28
b. Unsur Kompetensi Pedagogik	29
c. Pentingnya Kompetensi Pedagogik	33
B. Penelitian Relevan.....	34
C. Kerangka Berpikir	35
D. Hipotesis.....	38

BAB III METODOLOGI PENELITIAN

A. Jenis Penelitian.....	40
B. Populasi dan Sampel	40
C. Definisi Operasional.....	45
D. Instrumen Penelitian.....	46
E. Uji Coba Instrumen	49
F. Teknik Analisis Data	50

BAB IV HASIL PENELITIAN

A. Deskripsi Data.....	53
B. Pengujian Persyaratan Analisis	60
C. Pengujian Hipotesis.....	64
D. Pembahasan.....	74
E. Keterbatasan Penelitian.....	79

BAB V KESIMPULAN, IMPLIKASI DAN SARAN

A. Kesimpulan	81
B. Implikasi Hasil Penelitian	82
C. Saran.....	84

DAFTAR RUJUKAN

LAMPIRAN

DAFTAR TABEL

1. Data Guru Strata, Masa Kerja Sekolah Dasar Kecamatan Koto XI Tarusan Populasi Kecamatan Koto XI Tarusan	41
2. Penyebaran Sampel Penelitian pada SD Kecamatan XI Tarusan	44
3. Kisi-kisi Instrumen Penelitian.....	48
4. Instrumen Setelah Uji Coba	50
5. Distribusi Frekuensi Skor Motivasi Kerja Guru (Y).....	53
6. Tingkat Pencapaian Responden Setiap Indikator Motivasi Kerja Guru	55
7. Distribusi Frekuensi Skor Kepemimpinan Kepala Sekolah Transpormasional (X1)	55
8. Tingkat Pencapaian Respon Setiap Indikator Kepemimpinan Kepala Sekolah Transpormasional	57
9. Distribusi Frekuensi Skor Kompetensi Pedagogik (X2).....	58
10. Tingkat Pencapaian Respon Setiap Indikator Kompetensi Pedagogik	59
11. Hasil Uji Normalitas Variabel X1, X2, dan Y dengan Tes Kolmogrov Smirnov	60
12. Homogenitas Variabel Kepemimpinan Kepala Sekolah Transpormasional (X1), Kompetensi Pedagogik Kerja (X2) dan Motivasi Kerja Guru (Y)...	61
13. Hasil Uji Linearitas Variabel X1 terhadap Variabel Y	62
14. Hasil Uji Linearitas Variabel X2 terhadap Variabel Y	63
15. Hasil Analisis Independensi Variabel X1 dan X2.....	63
16. Rangkuman Hasil Analisis Korelasi Kepemimpinan Kepala Sekolah Transpormasional (X1) terhadap Motivasi Kerja Guru (Y).....	64
17. Rangkuman Hasil Analisis Uji Keberartian Persamaan Regresi X1 Terhadap Motivasi Kerja Guru (Y).....	65
18. Pengujian Keberartian Koefisien Regresi X1 terhadap Y.....	65
19. Rangkuman Hasil Analisis Korelasi Variabel Kompetensi Pedagogik (X2) Terhadap Variabel Motivasi Kerja Guru (Y)	67
20. Rangkuman Hasil Analisis Uji Keberartian Persamaan Regresi X2 Terhadap Motivasi Kerja Guru (Y).....	68

21. Uji Keberartian Koefisien X_2 terhadap Y	69
22. Rangkuman Hasil Analisis Korelasi Kepemimpinan Kepala Sekolah Transpormasional (X_1) dan Kompetensi Pedagogik Kerja (X_2) terhadap Motivasi Kerja Guru (Y)	70
23. Rangkuman Hasil Analisis Uji Keberartian Persamaan Regresi Kepemimpinan Kepala Sekolah Transpormasional (X_1) dan Kompetensi Pedagogik Kerja (X_2) terhadap Motivasi Kerja Guru (Y).....	71
24. Komposisi Kontribusi Variabel Bebas (X_1) dan (X_2) terhadap Variabel Y	71
25. Rangkuman Analisis Korelasi Parsial	72

DAFTAR GAMBAR

1. Kerangka Konseptual	39
2. Histogram Motivasi Kerja Guru.....	54
3. Histogram Kepemimpinan Kepala Sekolah Transpormasional	56
4. Histogram Kompetensi Pedagogik.....	58
5. Garis Linear Kepemimpinan Kepala Sekolah Transpormasional.....	66
6. Garis Regresi Linear Kompetensi Pedagogik Kerja Guru	68

DAFTAR LAMPIRAN

1. Angket Uji Coba	88
2. Tabulasi Uji Coba	100
3. Out Put Uji Coba.....	103
4. Angket Penelitian	111
5. Tabulasi Penelitian	123
6. Out Put Analisis Data.....	135

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Pendidikan mempunyai peranan penting untuk menciptakan manusia Indonesia seutuhnya. Dalam Undang-undang Sistem Pendidikan Nasional Nomor 20 Tahun 2003, telah dirumuskan tujuan dan fungsi pendidikan nasional yakni: ” berfungsi mengembangkan kemampuan dan membentuk watak serta peradaban bangsa yang bermartabat dalam rangka mencerdaskan kehidupan bangsa, bertujuan untuk mengembangkan potensi peserta didik agar menjadi manusia yang beriman dan bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, berakhlak mulia, sehat, berilmu, cakap, kreatif, mandiri dan menjadi warga negara yang demokratis, serta bertanggungjawab ”. Mengingat pentingnya arti pendidikan bagi bangsa Indonesia, maka sangat diperlukan upaya untuk mewujudkan tujuan dan fungsi pendidikan nasional tersebut.

Sekolah sebagai lembaga formal pendidikan memegang peranan penting dalam meningkatkan kualitas pendidikan melalui pembelajaran untuk menunjang kelancaran jalannya pembangunan di Indonesia secara keseluruhan. Pembelajaran merupakan kegiatan utama sekolah sebagai bentuk layanan pendidikan bagi masyarakat. Tugas dan peran guru dari hari ke hari semakin berat, seiring dengan perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi , guru sebagai komponen utama dalam dunia pendidikan dituntut untuk mampu mengimbangi bahkan melampaui perkembangan ilmu pengetahuan dan

teknologi yang berkembang dalam masyarakat di sertai dengan motivasi yang tinggi dalam melaksanakan tugas sebagai pengajar.

Robbins (1996:56) mendefinisikan motivasi sebagai kesediaan untuk mengeluarkan tingkat upaya yang tinggi ke arah tujuan organisasi, yang dikondisikan oleh kemampuan upaya itu untuk memenuhi suatu kebutuhan individual. Munandar (2001:45) mengatakan bahwa motivasi adalah suatu proses dimana kebutuhan-kebutuhan mendorong seseorang untuk melakukan serangkaian kegiatan yang mengarah ketercapainya tujuan tertentu.

Guru yang memiliki motivasi kerja yang rendah biasanya kurang memberikan perhatian kepada murid, demikian pula waktu dan tenaga yang dikeluarkan untuk meningkatkan mutu pembelajaran yang sangat sedikit. Sebaliknya seseorang guru yang memiliki komitmen yang tinggi biasanya tinggi sekali perhatiannya dalam bekerja. Demikian pula waktu yang disediakan untuk peningkatan mutu pendidikan sangat banyak. Sedangkan tingkat abstraksi yang dimaksudkan disini adalah tingkat kemampuan guru dalam mengelola pembelajaran, mengklarifikasi masalah-masalah pembelajaran, dan menentukan alternatif pemecahannya.

Namun fenomena yang ditemui di lapangan berdasarkan hasil survei awal yang peneliti lakukan terhadap guru-guru Sekolah Dasar Negeri Koto XI ditemukan berbagai fenomena terlihat masih rendahnya motivasi kerja guru terlihat sebagai berikut: 1) sebagian guru terkesan melaksanakan tugas asal-asalan, tidak menunjukkan usaha yang sungguh-sungguh untuk membelajarkan siswa dengan baik, 2) tidak membuat persiapan dan perangkat

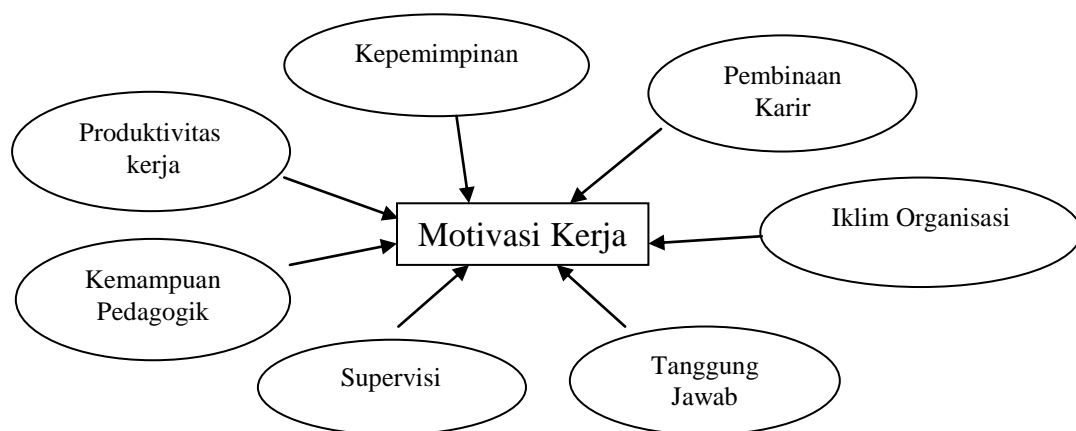
pembelajaran, 3) sebagian guru masih kurang bertanggung jawab dalam melaksanakan tugasnya, 4) sebagian guru datang kesekolah hanya sekedar mengajar, 5) sebagian guru kurang bersemangat dalam mengajar hal ini terlihat guru tidak memberikan bimbingan dan dorongan kepada anak yang lemah dalam menerima pelajaran, membiarkan anak keluar masuk kelas, 6) masih banyak diantara guru yang cenderung kurang bisa memanfaatkan kesempatan atau waktu luangnya untuk berkreaitivitas hal ini dapat dilihat dari ketidakseriusan guru, masih kurangnya dorongan dari diri sendiri untuk mampu menunjukkan perannya sebagai guru profesional, kurangnya motivasi ini terlihat dari sikap yang tidak disiplin dalam segala hal, seperti yang ditemukan di lapangan masih terdapat sejumlah guru datang terlambat mengajar, masih ada guru memberikan catatan sampai jam berakhir, masih terdapat guru yang tidak disiplin waktu, datang dan pulang tidak menandatangani daftar hadir, dan masih terdapat guru yang tidak memiliki perangkat persiapan mengajar seperti, RPP. Fenomena-fenomena di atas merupakan indikasi kurangnya motivasi kerja.

Berdasarkan fenomena di atas peneliti tertarik untuk menuangkan dalam sebuah penelitian yang berjudul “ Kontribusi Kepemimpinan Kepala Sekolah Yang Transformasional dan Kompetensi Pedagogik terhadap Motivasi Kerja guru SD kecamatan Koto XI Tarusan Kabupaten Pesisir Selatan”

B. Identifikasi Masalah

Menurut Wahjosumidjo (1988:29) faktor yang mempengaruhi motivasi kerja adalah faktor ekstern dan faktor intern. Faktor ekstern meliputi : gaya kepemimpinan atasan, lingkungan, kompetensi, tuntutan perkembangan organisasi dan pembinaan karir. Sedangkan faktor intern meliputi kemampuan kerja, semangat kerja, tanggung jawab, rasa kebersamaan dalam kehidupan kelompok dan prestasi serta produktivitas kerja. Selajutnya menurut Woolfolk (dalam Gistituati, 2009:23) motivasi yang berasal dari minat, rasa ingin tahu disebut motivasi intrinsik. Selanjutnya As'ad (1999) mengemukakan bahwa motivasi ialah segala sesuatu yang menggerakkan organisme baik itu sumbernya dari faktor internal ataupun eksternal. Faktor eksternal yang dapat mempengaruhi motivasi kerja adalah lingkungan tempat kerja antara lain kondisi individu atau rekan kerja, iklim organisasi serta pola manajemen yang berlaku. Sedangkan faktor internal adalah kondisi internal individu seperti sikap, minat dan potensi yang dimiliki.

Berdasarkan pendapat di atas dapat dipahami bahwa faktor-faktor yang mempengaruhi motivasi kerja guru dapat digambarkan sebagai berikut



Gambar I Faktor-Faktor yang mempengaruhi motivasi kerja guru

Gambar tersebut menunjukkan bahwa terdapat beberapa faktor yang diduga ikut berkontribusi terhadap motivasi kerja guru yang masing-masingnya dapat dijelaskan sebagai berikut:

Menurut Mac Gregor (dalam, Yahya, 2011:163), kepemimpinan transformasional adalah memotivasi guru untuk melakukan pekerjaan atau tugas yang lebih baik dari apa yang diinginkan bawahan atau lebih tinggi dari apa yang sudah diperkirakan sebelumnya sehingga memperlihatkan perubahan. Fenomena yang ada di lapangan bahwa kepemimpinan transformasional yang belum terlaksana sebagaimana mestinya, kepala sekolah kurang memberikan motivasi dan perubahan kepada guru-guru

Kemampuan kerja menurut Thoha (1995:54) kemampuan ialah suatu kondisi yang menunjukkan unsur kematangan yang berkaitan dengan pengetahuan dan keterampilan yang dapat diperoleh melalui pendidikan, latihan dan pengetahuan. Fenomena di lapangan terlihat bahwa ada sebagian guru yang tidak mau melanjutkan pendidikan ke yang lebih tinggi dengan alasan mereka sudah biasa mengajar jadi tidak perlu lagi menambah pendidikan, dalam hal ini masih rendahnya motivasi kerja guru

Tanggung jawab menurut Moekijat (1995:25) menyatakan bahwa tanggung jawab merupakan suatu kewajiban untuk melaksanakan suatu tugas dan untuk apa seseorang dapat dipertanggungjawabkan dalam pelaksanaan tugas yang diserahkan kepadanya, tanggung jawab adalah penting dalam pelaksanaan tugas. Fenomena di lapangan terlihat masih ada sebagian guru yang mempunyai tanggung jawab yang kurang dalam pelaksanaan

pembelajaran, seperti sering meninggalkan siswa di dalam kelas, tidak membimbing siswa dalam pembelajaran, hal ini disebabkan masih rendahnya motivasi dari dalam diri guru secara pribadi

Iklm kerjasama yang harmonis antara individu sangat berkontribusi terhadap prestasi kerja individu dalam organisasi, begitu juga halnya dengan guru yang melaksanakan tugas di sekolah. Dengan adanya iklim kerjasama yang harmonis dan kondusif akan mempengaruhi perilaku guru dalam melaksanakan tugas dan tanggung jawabnya serta memberikan dorongan kepada guru untuk bekerja lebih baik. Kenyataan di lapangan masih ada terdapat kurangnya iklim kerjasama antara sesama guru dan antara guru dengan kepala sekolah. Hal ini terlihat dari masih adanya kelompok guru senior dan yunior, kepala sekolah menganggap guru sebagai bawahan bukan sebagai rekan kerja akibatnya antara guru dan kepala sekolah terdapat kesenjangan yang membuat tidak terjalinnya keakraban di antara guru-guru dan kepala sekolah.

Kemampuan pedagogik menurut Ali Idrus (2009:32) kemampuan pedagogik adalah ilmu yang mempelajari masalah membimbing anak ke arah tujuan tertentu, supaya kelak ia mampu secara mandiri menyelesaikan tugas hidupnya. Fenomena yang ditemui di lapangan bahwa kemampuan guru dalam membimbing dan mengarahkan siswa belum sepenuhnya dapat terlaksana, banyak guru yang tidak memberikan arahan dan bimbingan dalam pembelajaran dalam hal ini motivasi guru dalam mengelola pembelajaran masih rendah.

Produktivitas kerja menurut Hasibuan (2000:65) menyatakan bahwa perbandingan antara hasil (*output*) dengan masukan (*input*). Jika produktivitas naik ini hanya dimungkinkan oleh adanya peningkatan efisiensi (waktu, bahan, tenaga) dan sistem kerja, dan adanya keterampilan dari tenaga kerja” fonomena di lapangan terlihat masih rendahnya produktivitas kerja guru, yang disebabkan rendahnya motivasi kerja guru sehingga berdampak terhadap hasil belajar siswa sehingga menghasilkan lulusan yang kurang berkualitas

Melihat dari gejala-gejala yang ada di lapangan, maka diduga masalah yang perlu mendapat perhatian untuk meningkatkan motivasi kerja guru adalah masalah kepemimpinan kepala sekolah yang transformasional dan kompetensi pedagogik di SD Kecamatan Koto XI Tarusan. Untuk itu perlu adanya kajian mendalam tentang kontribusi kepemimpinan kepala sekolah yang transformasional dan kompetensi pedagogik guru terhadap motivasi kerja guru SD Negeri di kecamatan Koto XI Tarusan

C. Pembatasan Masalah

Berdasarkan identifikasi masalah di atas, terdapat berbagai faktor yang mempengaruhi kinerja guru di SD Negeri Kecamatan Koto XI Tarusan. Mengingat keterbatasan peneliti dari segi kemampuan akademik, biaya, waktu dan tenaga, dan banyak fenomena permasalahan, maka penelitian ini dibatasi hanya pada dua faktor yaitu 1) kepemimpinan kepala sekolah yang transformasional X_1 , 2) kompetensi pedagogik sebagai variabel X_2 .

Penelitian ini akan mengkaji tentang motivasi kerja sebagai variabel terikat (Y). Namun penelitian ini hanya membahas tentang kontribusi kepemimpinan kepala sekolah yang transformasional terhadap motivasi kerja dan kontribusi kompetensi pedagogik terhadap motivasi kerja serta kontribusi kepemimpinan kepala sekolah yang transformasional dan kompetensi pedagogik secara bersama-sama terhadap motivasi kerja guru SD Negeri Koto XI Tarusan Kabupaten Pesisir Selatan.

D. Perumusan Masalah

Berdasarkan pembatasan masalah tersebut di atas, maka masalah yang diteliti adalah :

1. Apakah kepemimpinan kepala sekolah yang transformasional berkontribusi terhadap motivasi kerja guru SD Kecamatan Koto XI Tarusan Kabupaten Pesisir Selatan ?
2. Apakah kompetensi pedagogik berkontribusi terhadap motivasi kerja guru SD Kecamatan Koto XI Tarusan Kabupaten Pesisir Selatan ?
3. Apakah kepemimpinan kepala sekolah yang transformasional dan kompetensi pedagogik berkontribusi secara bersama-sama terhadap motivasi kerja guru SD Koto XI Tarusan Kabupaten Pesisir Selatan?

E. Tujuan Penelitian

Berdasarkan perumusan masalah di atas, tujuan penelitian ini adalah untuk menjelaskan:

1. Kontribusi kepemimpinan kepala sekolah yang transformasional terhadap motivasi kerja guru SD Kecamatan Koto XI Tarusan Kabupaten Pesisir Selatan.
2. Kontribusi kompetensi pedagogik terhadap motivasi kerja guru SD Kecamatan Koto XI Tarusan Kabupaten Pesisir Selatan.
3. Kontribusi kepemimpinan kepala sekolah yang transformasioan dan kompetensi pedagogoik secara bersama-sama berkontribusi terhadap motivasi kerja guru SD Kecamatan Koto XI Tarusan Kabupaten Pesisir Selatan.

F. Manfaat Penelitian

Sesuai dengan hasil penelitian yang dilaksanakan, penulis mengharapkan akan memberikan manfaat sebagai berikut:

1. Manfaat Teoritis

Memberikan sumbangan untuk pengembangan ilmu pengetahuan tentang kinerja guru dengan memperhatikan kepemimpinan kepala sekolah yang transformasional dan kompetensi pedagogik guru di jenjang pendidikan SD secara individual maupun secara bersama-sama.

2. Manfaat Praktis

- a. Guru untuk meningkatkan kompetensinya sehingga dapat mendukung kelancaran melaksanakan tugas profesi keguruan.
- b. Kepala Sekolah sebagai masukan untuk meningkatkan motivasi kerja guru
- c. Pengawas dalam memberikan supervisi sesuai dengan kebutuhan guru
- d. Dinas Pendidikan agar memfasilitasi para guru dalam meningkatkan motivasi kerja

BAB V

KESIMPULAN, IMPLIKASI DAN SARAN

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian pada Bab IV maka dapat disimpulkan sebagai berikut:

1. Kepemimpinan kepala sekolah yang transformasional berkontribusi terhadap motivasi kerja guru SD Negeri Kecamatan Koto XI Tarusan Kabupaten Pesisir Selatan dengan besaran kontribusi sebesar 10,3%,
2. Kompetensi pedagogik berkontribusi terhadap motivasi kerja guru SD Kecamatan Kota XI Tarusan Kabupaten Pesisir Selatan dengan besaran sebesar 11,2%. Dengan demikian, kompetensi pedagogik berkontribusi secara signifikan terhadap motivasi kerja guru dalam memahami wawasan dan landasan pendidikan, menguasai karakteristik peserta didik, Menyelenggarakan pembelajaran mendidik, berkomunikasi secara efektif, empati, dan satuan dengan peserta didik, penilaian dan ealuaasi proses dan hasil belajar, memamfaatkan hasil penilaian dan evaluasi untuk kepentingan pembelajaran.
3. Kepemimpinan kepala sekolah yang transformasional dan kompetensi pedagogik secara bersama-sama berkontribusi terhadap motivasi kerja guru sebesar 17,2%. Hal ini menjelaskan bahwa untuk meningkatkan motivasi kerja yang baik dan ideal sebaiknya dilakukan melalui

kepemimpinan kepala sekolah yang transformasional dan kompetensi pedagogik yang sistematis dan tepat sasaran.

B. Implikasi Hasil Penelitian

Hasil analisis data dan pengujian hipotesis menunjukkan bahwa kepemimpinan kepala sekolah yang transformasional dan kompetensi pedagogik secara bersama-sama maupun secara parsial ternyata berkontribusi terhadap motivasi kerja guru SD Negeri Kecamatan Koto XI Kabupaten Pesisir Selatan. Jika kepemimpinan kepala sekolah yang transformasional dan kompetensi pedagogik tidak ditingkatkan maka akan berpengaruh terhadap motivasi kerja guru dan akan berdampak kepada mutu pendidikan, seterusnya dapat dikatakan bahwa penyusunan rencana pembelajaran, pelaksanaan kegiatan pembelajaran, penilaian prestasi belajar peserta didik, pelaksanaan remedial dan pelaksanaan pengayaan.

Sebagai salah satu unsur yang ada disekolah, guru berada di bawah mengawasan kepada sekolah sebagai pimpinan tertinggi. Kepala sekolah harus terus berupaya meningkatkan tugas guru supaya lebih baik serta kompetensi pedagogik guru, antara lain dengan memberikan penghargaan kepada guru terhadap sekecil apapun prestasi yang dibuat oleh guru. Penghargaan itu bisa dalam bentuk materi seperti pemberian insentif dan non materia berupa penghargaan atau pujian.

Sebagai seorang pendidik, guru harus menyadari tugas pokok dan fungsinya yang diembannya dalam melaksanakan proses pembelajaran

disekolah. Perlu disadari bahwa sesuai dengan profesinya, guru mempunyai tugas pokok untuk melaksanakan pembelajaran, mendidik, melatih dan membimbing siswa serta fungsi guru sebagai fasilitator, motivator, inovator. Dengan menyadari tugas pokok dan fungsinya ini diharapkan guru dapat meningkatkan kompetensi pedagogik diri dan kreatif untuk bisa melaksanakan proses belajar mengajar dengan baik. Hal ini menjadi semua tanggung jawab serta menjadi komitmen dengan yang tinggi agar tugas yang diembanya bisa dilaksanakan dengan baik

Diantara kedua faktor prediktor tersebut kepemimpinan kepala sekolah yang transformasional memberikan sumbangan yang sangat besar terhadap motivasi kerja guru dibandingkan dengan kompetensi pedagogik. Berikut ini akan dikemukakan beberapa implikasi hasil penelitian tersebut kedalam konsep-konsep hubungan masing-masing prediktor dengan motivasi kerja guru dalam kaitannya dengan upaya-upaya pencapaian tujuan atas motivasi kerja guru, untuk meningkatkan motivasi kerja maka kepemimpinan kepala sekolah yang transformasional dan kompetensi pedagogik harus ditingkatkan maka akan meningkat motivasi kerja guru dan akan berdampak terhadap mutu pendidikan.

Bagi setiap guru tanamkan didalam diri kompetensi pedagogik yang tinggi dalam menjalankan tugas, pembelajaran yang dilakukan tanpa kompetensi pedagogik yang ada akan membuat seorang menjadi orang yang pemalas, kesuksesan akan mengalami hambatan,

sumbernya ada yang berasal dari dalam diri guru itu sendiri, jadi pelaksanaan pembelajaran suatu cara untuk mencapai tujuan pendidikan.

Untuk meningkatkan motivasi kerja pegawai, tentunya juga didukung oleh kepemimpinan kepala sekolah yang dapat memberikan masukan kepada guru-guru sehingga dengan memberikan semangat dan hadiah-hadiah yang dapat meningkatkan motivasi kerja guru dan melakukan pembinaan-pembinaan kepada guru-guru dalam melakukan interaksi dengan siswa sehingga kompetensi pedagogik guru dapat meningkat dengan baik.

C. Saran

Berdasarkan kesimpulan dan implikasi di atas, penulis menyarankan kepada:

1. Guru, kompetensi pedagogik guru agar ditingkat dengan menambah wawasan dan landasan pendidikan dalam rangka meningkatkan kompetensi pedagogik guru, melakukan dan evaluasi proses dan hasil belajar, yang lebih penting dapat menguasai karakteristik dari setiap peserta didik dan mengaktifkan kesadaran level yang lebih tinggi
2. Kepala sekolah sebagai pimpinan tertinggi diharapkan untuk selalu berusaha meningkatkan motivasi kerja. Hal ini dapat dilakukan dengan jalan memberikan perhatian dan kebutuhan guru-guru dalam pelaksanaan pembelajaran, dengan memotivasi guru-guru dalam melaksanakan pembelajaran, memberikan semangat dalam melaksanakan kegiatan pembelajaran di sekolah serta menciptakan lingkungan sekolah yang kondusif, bagi guru yang melanggar diberikan teguran atau sanksi dan bagi guru yang mematuhi aturan diberikan penghargaan

3. Kepala Dinas Pendidikan dalam hal penyelenggaraan pembelajaran disekolah hendaklah terkait dengan peningkatan kepemimpinan kepala sekolah transformasional dan kompetensi pedagogik bagi guru-guru, dengan memberikan pelatihan dan seminar-seminar.
4. Peneliti selanjutnya agar lebih meneliti faktor-faktor lain yang diduga ikut mempengaruhi motivasi kerja guru selain kepemimpinan kepala sekolah transformasional dan kompetensi pedagogik. Dengan demikian akan dapat diperoleh gambaran menyeluruh tentang berbagai faktor yang diduga mempengaruhi terwujudnya motivasi kerja guru dengan baik.

DAFTAR KEPUSTAKAAN

- Irianto Agus2004. *Statistik Konsep Dasar dan Aplikasinya*. Jakarta : Prenada Media
- Armstrong, Michael. 1990. *Manajemen sumber daya manusia*. Jakarata: PT. Elex Media Komputindo
- Anwar. 2004. *Pendidikan Kecakapan Hidup (Life Skill Education) Konsep dan Aplikasi*. Bandung: Alfabeta
- Avolio, B. J. & Bass, B. M., *The Full Range of Leadership Development : Basic and Advanced Manuals*, Bass, Avolio & Associates, Binghamton, NY, 1993.
- Arikunto, S. 1998. *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek*. PT. Rineka Cipta. Jakarta.
- As'ad, Moh., 1999, *Seri Ilmu Sumber Daya Manusia-Pikologi Industri*. Yogyakarta: Liberty
- Bass, 1985, *Leadership And Performance Beyond Expectation*, *New York*: Free Press.
- Conny R. Semiawan, dkk. 1996. *Dimensi Kreatif dalam Filsafat Ilmu*. Bandung: Remaja Rosdakarya.
- Danim, Sudarman 2004. *Motivasi Kepemimpinan dan Efektivitas Kelompok*. Penerbit Rineka Cipta.
- Edwin A.Locke. Associates.1997. Mitra Utama.
- Elizabeth O'Leary, 2001, *Kepemimpinan Menguasai Keahlian Yang Anda Perlukan Dalam 10 Menit*, Deddy , Yogyakarta
- Herman. 2009. *Kontribusi Kepemimpinan Kepala Sekolah dan Kopetensi Pedagogik Terhadap Motifasi Kerja Guru SD Kecamatan Monogiri*
- Indrawati. 2010. *Kontribusi Kompetensi Pedagogik dan Disiplin Terhadap Kinerja Guru SD Kecamatan Pangkalan Koto Baru*.Padang UNP
- Moekijat. 1995. *Manajemen Personalia dan Sumber Daya Manusia*. CV. Mandar Maju. Bandung.